

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA DI MA AL-IT'TIHADIYAH PKL MASYHUR MEDAN

Ikhlasul Ihsan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email Korespondensi: ikhlasulihسان2@gmail.com

ABSTRACT

Low levels of student participation during the learning process have become a major challenge at MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan. The lack of student engagement not only affects their comprehension of the subject matter but also hinders the overall achievement of learning objectives. This study aims to improve student participation through the implementation of various active learning strategies designed to involve students more directly in classroom activities. The research employed a Classroom Action Research (CAR) method, conducted in multiple cycles. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation of classroom activities. The active learning strategies applied included group discussions, role-playing, and the think-pair-share method. The results revealed a significant increase in student participation after the implementation of these strategies. Students became more active in expressing opinions, asking questions, working collaboratively in groups, and showed greater enthusiasm and interest in learning. It can be concluded that a systematic and well-planned application of active learning strategies effectively enhances student participation and engagement in the classroom.

Keywords: Active Learning Strategies, Student Engagement, Participation Improvement

ABSTRAK

Rendahnya tingkat partisipasi siswa selama proses pembelajaran menjadi salah satu permasalahan utama yang dihadapi di MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan. Minimnya keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar tidak hanya berdampak pada pemahaman materi, tetapi juga menghambat tercapainya tujuan pembelajaran secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa melalui penerapan berbagai strategi pembelajaran aktif yang dirancang untuk melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam beberapa siklus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, penyebaran angket, dan dokumentasi kegiatan belajar mengajar. Strategi pembelajaran aktif yang diterapkan antara lain diskusi kelompok, permainan peran (role-playing), dan metode think-pair-share. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah penerapan strategi-strategi tersebut, terjadi peningkatan yang signifikan dalam partisipasi siswa di kelas. Siswa terlihat lebih aktif dalam menyampaikan pendapat, bertanya, bekerja sama dalam kelompok, serta menunjukkan minat dan antusiasme yang lebih tinggi terhadap pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif secara sistematis dan terencana mampu meningkatkan partisipasi serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Aktif, Keterlibatan Siswa, Peningkatan Partisipasi

PENDAHULUAN

Partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Namun, kenyataannya, masih banyak ditemukan kondisi di mana siswa menunjukkan partisipasi yang rendah selama pembelajaran berlangsung. Hal ini tidak hanya memengaruhi hasil belajar secara akademik, tetapi juga berdampak pada motivasi belajar, rasa percaya diri, serta kemampuan siswa dalam berinteraksi dan berpikir kritis. Kondisi tersebut juga dapat menciptakan suasana kelas yang pasif dan kurang produktif, sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna (Aguillon et al., 2020).

Melihat permasalahan tersebut, diperlukan adanya inovasi dalam penerapan metode pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar. Salah satu pendekatan yang diyakini efektif adalah strategi pembelajaran aktif (Cavanagh et al., 2016). Strategi ini menekankan keterlibatan langsung siswa dalam proses pembelajaran melalui berbagai kegiatan yang menstimulasi partisipasi, seperti diskusi kelompok, role-playing, dan metode think-pair-share. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga menjadi subjek aktif dalam membangun pemahaman (Rezaei, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan partisipasi siswa di MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses implementasi strategi pembelajaran aktif di kelas serta menganalisis dampaknya terhadap peningkatan partisipasi siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat penerapan strategi tersebut bagi berbagai pihak, khususnya bagi guru dalam merancang pembelajaran yang efektif, bagi siswa dalam meningkatkan keterlibatan belajar, dan bagi sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis (Wang & Khader, 2019).

Penelitian ini difokuskan pada siswa di salah satu kelas di MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan sebagai subjek penelitian, dengan harapan hasilnya dapat menjadi referensi bagi peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat madrasah aliyah secara umum (Heng et al., 2025).

LITERATUR REVIEW

Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi pembelajaran aktif merupakan pendekatan yang menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Dalam strategi ini, siswa tidak hanya duduk mendengarkan penjelasan guru, tetapi secara langsung terlibat dalam berbagai aktivitas yang menuntut partisipasi aktif. Beberapa metode yang sering digunakan dalam pembelajaran aktif antara lain diskusi kelompok, role-playing (bermain peran), dan think-pair-share, di mana siswa diajak untuk berpikir secara individu, berdiskusi dengan pasangan, lalu berbagi hasil diskusinya di depan kelas. Strategi-strategi ini dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, partisipatif, dan lebih menyenangkan, sehingga dapat mendorong keterlibatan kognitif, afektif, dan sosial siswa dalam pembelajaran (Carrasco et al., 2017).

Indikator Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif siswa dapat diukur melalui beberapa indikator yang mencerminkan keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran. Di antaranya adalah keaktifan dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dari guru atau teman, berdiskusi secara kelompok, serta kemampuan bekerja sama dan berkolaborasi dengan teman sekelas. Indikator-indikator ini

menunjukkan bahwa siswa tidak hanya hadir secara fisik di kelas, tetapi juga terlibat secara mental dan emosional dalam proses belajar (Viswanathan & Krishnamurthy, 2023).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi

Beberapa faktor turut memengaruhi tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran. Suasana kelas yang kondusif dan mendukung, seperti lingkungan yang terbuka dan bebas dari tekanan, dapat meningkatkan rasa nyaman siswa untuk berkontribusi. Kepercayaan siswa terhadap guru, baik dari segi kompetensi maupun pendekatan komunikatif, juga berperan penting dalam membentuk hubungan positif yang mendorong siswa untuk aktif. Selain itu, insentif atau motivasi eksternal, seperti pujian, penghargaan, atau penilaian yang adil, dapat menjadi pemicu meningkatnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Alsaad, 2024).

Temuan Studi Terdahulu

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif secara konsisten dapat memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Pembelajaran aktif terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara keseluruhan, menumbuhkan motivasi belajar yang lebih tinggi, serta meningkatkan capaian akademik siswa. Strategi ini juga dinilai mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kerja sama dalam kelompok, yang merupakan keterampilan penting di abad ke-21 (Rios et al., 2025).

Penelitian ini didasarkan pada pendekatan konstruktivisme, yang dikembangkan oleh tokoh-tokoh seperti Lev Vygotsky dan Jean Piaget. Teori ini menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh individu melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman sosial. Vygotsky menyoroti pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran, seperti melalui diskusi dan kolaborasi, sementara Piaget menekankan peran aktif siswa dalam membentuk pemahaman mereka sendiri. Selain itu, teori motivasi belajar juga digunakan sebagai landasan, yang menjelaskan bagaimana motivasi internal dan eksternal dapat memengaruhi tingkat partisipasi dan pencapaian siswa dalam belajar (Sahito et al., 2025).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara langsung di dalam kelas melalui penerapan strategi tertentu, dalam hal ini strategi pembelajaran aktif. Pendekatan PTK dipilih karena bersifat reflektif, kolaboratif, dan bertujuan praktis untuk meningkatkan proses dan hasil belajar. Penelitian dilakukan secara bertahap dalam beberapa siklus, yang masing-masing terdiri dari empat tahapan utama: perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting) (Dogani, 2023).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa salah satu kelas di MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan, yang dipilih berdasarkan pertimbangan guru mata pelajaran dan adanya indikasi rendahnya partisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang diamati melibatkan penerapan strategi pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, role-playing, dan think-pair-share, yang disesuaikan dengan materi pelajaran dan karakteristik siswa (Khan et al., 2017). Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik untuk memperoleh informasi yang menyeluruh dan mendalam, yaitu:

1. Observasi: digunakan untuk mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran, khususnya dalam hal keterlibatan dan partisipasi aktif di kelas.
2. Wawancara: dilakukan terhadap siswa dan guru untuk mengetahui tanggapan, pengalaman, dan persepsi mereka terhadap penerapan strategi pembelajaran aktif.
3. Angket (kuesioner): disebarkan kepada siswa untuk mengukur tingkat partisipasi dan motivasi belajar mereka secara kuantitatif.
4. Dokumentasi: meliputi pengumpulan data pendukung seperti foto kegiatan pembelajaran, hasil kerja siswa, dan catatan refleksi guru (Martinez & Gomez, 2025).

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara itu, data kuantitatif dianalisis dengan cara menghitung persentase peningkatan partisipasi siswa berdasarkan hasil angket dan lembar observasi (Peterson, 2001).

Sebagai tolok ukur keberhasilan, penelitian ini menggunakan beberapa indikator partisipasi aktif, seperti meningkatnya jumlah siswa yang bertanya, menjawab pertanyaan, terlibat dalam diskusi, dan menunjukkan antusiasme dalam kegiatan kelompok. Keberhasilan tindakan ditandai dengan adanya peningkatan signifikan partisipasi siswa dari siklus ke siklus, baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Hassabo & Ibnauf, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum dilakukan tindakan melalui penerapan strategi pembelajaran aktif, kondisi pembelajaran di kelas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa dalam hal bertanya, menjawab, maupun berdiskusi masih tergolong rendah. Siswa cenderung pasif, hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa menunjukkan antusiasme atau inisiatif untuk berpartisipasi. Suasana kelas terasa monoton, dan interaksi dua arah antara guru dan siswa kurang terbangun dengan baik. Hal ini mengindikasikan perlunya perubahan pendekatan pembelajaran agar siswa lebih terlibat secara langsung dan aktif (Patil & Dharwadkar, 2020).

Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif

Untuk mengatasi masalah tersebut, diterapkan strategi pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Strategi yang digunakan meliputi diskusi kelompok, role-playing (bermain peran), dan think-pair-share. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua siklus tindakan, di mana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Karabulut-Ilgu et al., 2024).

Pada siklus pertama, pembelajaran difokuskan pada membangun kebiasaan siswa untuk bekerja sama dan berani menyampaikan pendapat dalam kelompok kecil. Beberapa kendala seperti rasa malu, kurang percaya diri, dan belum terbiasa dengan metode aktif masih ditemukan. Berdasarkan hasil refleksi, dilakukan perbaikan pada siklus kedua, seperti memberikan instruksi yang lebih jelas, memberikan contoh kegiatan, serta menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan suportif. Pada siklus kedua, partisipasi siswa mulai meningkat secara signifikan, baik dalam interaksi verbal maupun nonverbal selama proses pembelajaran (Peterson, 2001).

Analisis Peningkatan Partisipasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari lembar observasi dan angket siswa, terjadi peningkatan partisipasi siswa dari siklus pertama ke siklus kedua. Peningkatan ini terlihat pada aspek keaktifan dalam bertanya, menjawab pertanyaan guru, terlibat dalam diskusi kelompok, dan berkolaborasi dengan teman. Selain itu, siswa juga menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran serta antusiasme yang lebih besar saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Data kuantitatif menunjukkan adanya peningkatan persentase keterlibatan siswa di hampir seluruh indikator partisipasi (Edwards, 2015).

Perbandingan antar siklus menunjukkan tren yang positif dan konsisten. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran aktif mampu memberikan stimulus yang efektif bagi siswa untuk lebih berperan serta dalam proses pembelajaran (Pratton & Hales, 1986).

Diskusi Hasil

Temuan dalam penelitian ini memperkuat bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif secara sistematis dan terstruktur dapat meningkatkan partisipasi siswa secara nyata. Keberhasilan ini tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung, seperti suasana kelas yang menyenangkan, hubungan yang positif antara guru dan siswa, serta instruksi yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, pemberian ruang bagi siswa untuk menyampaikan pendapat tanpa takut salah juga menjadi faktor penting dalam mendorong keterlibatan mereka (Aguillon et al., 2020).

Meski demikian, pada awal pelaksanaan ditemukan hambatan, terutama resistensi dari sebagian siswa yang belum terbiasa dengan metode aktif. Mereka cenderung enggan berbicara di depan umum atau takut melakukan kesalahan. Namun, hambatan ini secara bertahap dapat diatasi melalui pendekatan komunikatif guru, penjelasan mengenai tujuan kegiatan, serta pemberian motivasi dan dukungan positif (Deslauriers et al., 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa aktif membangun sendiri pengetahuannya melalui pengalaman dan interaksi sosial. Temuan ini juga konsisten dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa strategi pembelajaran aktif mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi belajar, serta hasil akademik siswa (Aguillon et al., 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif secara terencana dan bertahap terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa di MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan. Strategi seperti diskusi kelompok, role-playing, dan think-pair-share mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi verbal maupun dalam kerja sama kelompok. Peningkatan partisipasi ini terlihat dari peningkatan keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab, dan berdiskusi di kelas. Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan, Untuk Guru: Disarankan untuk terus mengembangkan dan memvariasikan penggunaan strategi pembelajaran aktif dalam proses belajar mengajar. Guru juga perlu melakukan refleksi dan evaluasi berkala agar metode yang digunakan tetap relevan dan efektif sesuai kebutuhan siswa. Untuk Sekolah: Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan profesional guru, khususnya melalui pelatihan atau workshop mengenai strategi pembelajaran aktif. Hal ini penting agar implementasi strategi di kelas dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Aguillon, S., Siegmund, G.-F., Petipas, R., Drake, A., Cotner, S., & Ballen, C. (2020). Gender Differences in Student Participation in an Active-Learning Classroom. *CBE Life Sciences Education*, 19. <https://doi.org/10.1187/cbe.19-03-0048>
- Alsaad, H. (2024). "Engaging Minds: Strategy for Active Student Learning in Pharmacology." *Health Professions Education*. <https://doi.org/10.55890/2452-3011.1312>
- Carrasco, G., Behling, K., & Lopez, O. (2017). Evaluation of the role of incentive structure on student participation and performance in active learning strategies: A comparison of case-based and team-based learning. *Medical Teacher*, 40, 379–386. <https://doi.org/10.1080/0142159X.2017.1408899>
- Cavanagh, A., Aragón, O., Chen, X., Couch, B., Durham, M., Bobrownicki, A., Hanauer, D., & Graham, M. (2016). Student Buy-In to Active Learning in a College Science Course. *CBE Life Sciences Education*, 15. <https://doi.org/10.1187/cbe.16-07-0212>
- Deslauriers, L., McCarty, L., Miller, K., Callaghan, K., & Kestin, G. (2019). Measuring actual learning versus feeling of learning in response to being actively engaged in the classroom. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 116, 19251–19257. <https://doi.org/10.1073/pnas.1821936116>
- Dogani, B. (2023). Active learning and effective teaching strategies. *International Journal of Advanced Natural Sciences and Engineering Researches*. <https://doi.org/10.59287/ijanser.578>
- Edwards, S. (2015). Active Learning in the Middle Grades. *Middle School Journal*, 46, 26–32. <https://doi.org/10.1080/00940771.2015.11461922>
- Hassabo, G. S. I., & Ibnauf, N. M. N. (2024). THE BENEFITS AND CHALLENGES OF ACTIVE LEARNING ON STUDENTS' ACADEMIC PERFORMANCE. *Journal of English Language and Literature*. <https://doi.org/10.54513/joell.2024.11305>
- Heng, W., Ho, M. H., Mah, X. H., Lim, J. J., Syamsury, N. H. B. A., Haagensen, E., Ong, E. L. C., & Hubbard, P. (2025). Exploring pre-clinical medical students' perception of and participation in active learning: A mixed-methods transnational study. *Medical Education*, 59, 615–629. <https://doi.org/10.1111/medu.15611>
- Karabulut-Ilgu, A., Alzoubi, D., & Baran, E. (2024). Exploring Engineering Faculty's Use of Active-learning Strategies in Their Teaching. *2021 ASEE Virtual Annual Conference Content Access Proceedings*. <https://doi.org/10.18260/1-2--37140>
- Khan, A., Egbue, O., Palkie, B., & Madden, J. (2017). Active Learning: Engaging Students to Maximize Learning in an Online Course. *Electronic Journal of E-Learning*, 15, 107–115. <https://consensus.app/papers/active-learning-engaging-students-to-maximize-learning-in-khan-egbue/6fab73885b5856fc8918c165b08818c0/>
- Martinez, M. E., & Gomez, V. (2025). Active Learning Strategies: A Mini Review of Evidence-Based Approaches. *Acta Pedagogica Asiana*. <https://doi.org/10.53623/apga.v4i1.555>
- Patil, S., & Dharwadkar, N. (2020). Improving Students Engagement Through Active Learning Strategies: Case Study Based Active Review Sessions and Skillathon. *Journal of Engineering Education Transformations*. <https://doi.org/10.16920/jcet/2020/v33i0/150186>
- Peterson, R. (2001). Course Participation: An Active Learning Approach Employing Student Documentation. *Journal of Marketing Education*, 23, 187–194. <https://doi.org/10.1177/0273475301233004>

- Pratton, J., & Hales, L. (1986). The Effects of Active Participation on Student Learning. *Journal of Educational Research*, 79, 210–215. <https://doi.org/10.1080/00220671.1986.10885679>
- Rezaei, A. (2022). Comparing strategies for active participation of students in group discussions. *Active Learning in Higher Education*, 24, 337–351. <https://doi.org/10.1177/14697874221075719>
- Rios, M. M. S., Ronquillo, A. G. M., Ponce, H. X. M., Ponce, M. G. M., & Calderón, V. E. A. (2025). Effective strategies for developing active participation in learning the English language. *Ibero-American Journal of Education & Society Research*. <https://doi.org/10.56183/iberoeds.v5i1.705>
- Sahito, Z. H., Khoso, F. J., & Phulpoto, J. (2025). The Effectiveness of Active Learning Strategies in Enhancing Student Engagement and Academic Performance. *Journal of Social Sciences Review*, 5(1), 110–127. <https://doi.org/10.62843/jssr.v5i1.471>
- Viswanathan, R., & Krishnamurthy, N. (2023). Engaging Students through Active Learning Strategies in a Medicinal Chemistry Course. *Journal of Chemical Education*. <https://doi.org/10.1021/acs.jchemed.3c00647>
- Wang, B., & Khader, A. A. (2019). Medical student and tutor perceptions on active learning strategies. *Medical Education Online*, 24. <https://doi.org/10.1080/10872981.2019.1650565>